



PENGADILAN TINGGI JAMBI

Jalan Arief Rahman Hakim No. 55 Telanaipura Jambi

Telpon (0741) 63138 Fax (0741) 60440

Nomor : W5.U/1838/OT.01.2/7/2021
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah

Jambi, 16 Juli 2021

Kepada Yth :
Ketua Pengadilan Negeri Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diubah menjadi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor KEP-135/M.PAN/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2011 jo. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disampaikan hal hal sebagai berikut :

1. Evaluasi Atas Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dimaksudkan untuk :
 - a. Memperoleh Informasi tentang Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - b. Menilai Akuntabilitas Kinerja Instansi.
 - c. Memberikan cara perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. - Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, meliputi; Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.
- Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai mulai dari 0 (nol) s/d 100 (seratus)

Setiap jawaban “ YA “ akan diberikan nilai 1 (satu), sedangkan jawaban “ TIDAK “ akan diberikan nilai 0 (nol), untuk jawaban a/b/c/d/e, penilaian dilaksanakan pada *judgement evaluator* dengan kriteria sebagai berikut :

Jawaban	Kriteria	Nilai
A	Memenuhi hampir semua kriteria (lebih dari 80 % – 100 %)	1
B	Memenuhi sebagian besar kriteria (lebih dari 60 % - 80 %)	0,75
C	Memenuhi sebagian kriteria (lebih dari 40 % - 60 %)	0,50
D	Memenuhi sebagian kecil kriteria (lebih dari 20 % - 40 %)	0,25
E	Sangat kurang memenuhi kriteria (kurang dari atau = 20 %)	0

1. Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memperoleh nilai sebesar 77,61 (BB) Sangat Baik
2. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut :

a. Perencanaan Kinerja = Bobot 30% nilai yang diperoleh 25,36 %

1. Dokumen Renstra yang disusun telah memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Target Tahunan, Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah.
2. Pada kualitas Renstra tujuan dan sasaran telah berorientasi pada hasil dan RENSTRA telah menyajikan IKU serta target kinerja ditetapkan dengan baik.
3. Dokumen RENSTRA telah selaras dengan dokumen RPJMN serta telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan dalam kontrak kinerja sesuai tugas dan fungsi pengadilan.
4. Dokumen RENSTRA telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen tahunan dan dokumen RENSTRA unit kerja, namun RENSTRA belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta RENSTRA belum sepenuhnya direviu secara berkala.
5. Dokumen (RKT) telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun PK, namun belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan RKT unit kerja dan anggaran (RKA).
6. Dokumen PK belum dimonitor pencapaiannya secara berkala serta belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.
7. Pada kualitas PK indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator yang baik secara PK telah selaras dengan dokumen RKT.

b. Pengukuran Kinerja = bobot 25 % nilai yang diperoleh 19,75 %

1. Telah terdapat indikator utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal dan telah dapat diukur secara objektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur serta telah digunakan untuk mengukur kinerja dan realisasinya.
2. Pada kualitas pengukuran indikator kinerja sasaran telah dapat diukur secara objektif, menggambarkan hasil, relevan dengan sasaran yang akan diukur serta telah digunakan untuk mengukur sasaran dan realisasinya.
3. Indikator Kinerja Sasaran pada IKU telah dapat diukur secara objektif, relevan dengan kondisi yang akan diukur serta telah digunakan untuk mengukur kinerja dan realisasinya, namun belum sepenuhnya menggambarkan hasil.
4. IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran dan telah direviu, namun pengukuran kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja = Bobot 15 % nilai diperoleh 12,00 %

1. Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) telah disusun dan disampaikan tepat waktu.
2. Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKJIP) telah menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan tahun realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan, namun belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan khususnya keuangan yang dibiayai oleh para pihak (perkara perdata) yang terkait dengan pencapaian kinerja satker.
3. Informasi yang disajikan dalam LKJIP telah digunakan untuk perbaikan perencanaan, namun belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, serta belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan dan penilaian kinerja satker.

d. Evaluasi Kinerja = Bobot 10 % nilai yang diperoleh 5,50 %

Pemantauan terhadap kinerja/kegiatan serta monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan namun belum sepenuhnya dilakukan secara periodik serta hasil rekomendasi terhadap monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti.

e. Capaian Kinerja = bobot 20 % nilai yang diperoleh 15,00 %

Target kinerja *output/outcome* yang dilaporkan telah dapat dicapai dan pencapaian kerja *output/outcome* sudah baik, namun informasi mengenai kinerja *output/outcome* belum sepenuhnya dapat diandalkan.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hal diatas direkomendasikan :

a. Perencanaan Kinerja

1. Agar meningkatkan dan mempertahankan kualitas RENSTRA dengan mereviu dokumen RENSTRA secara berkala, dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan serta penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).
2. Agar meningkatkan dan mempertahankan dokumen RKT.
3. Agar meningkatkan kualitas dokumen PK dan memonitor pencapaiannya secara berkala sehingga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan satker.

b. Pengukuran Kinerja

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas IKU dengan mereviu IKU dan menyempurnakan indikator kinerja agar dapat digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja selanjutnya.
2. Agar meningkatkan dan menyempurnakan sistem mekanisme pengumpulan data kinerja secara memadai sehingga pengumpulan data dapat diandalkan untuk pengukuran kinerja satker.
3. Meningkatkan implementasi pengukuran agar IKU dapat dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran serta untuk penilaian kinerja.
4. Menyempurnakan hasil pengukuran kinerja agar dapat digunakan untuk penyusunan laporan kinerja untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja

1. Menyempurnakan penyajian informasi kinerja dalam LKJIP dengan analisis yang lebih mendalam dan memperhatikan capaian target indikator kinerja setiap sasaran serta dilengkapi dengan berbagai perbandingan capaian kinerja.
2. Meningkatkan informasi dalam LKJIP dengan menyajikan pencapaian sasaran yang berorientasi pada *output/outcome*, mengenai pencapaian IKU dan kinerja yang telah diperjanjikan serta mengenai keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja satker.
3. Menyempurnakan informasi kinerja secara memadai sesuai periode RENSTRA sehingga menambah daya guna LKJIP sebagai sumber informasi dalam upaya perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan dan penilaian kinerja satker.

d. Evaluasi Kinerja

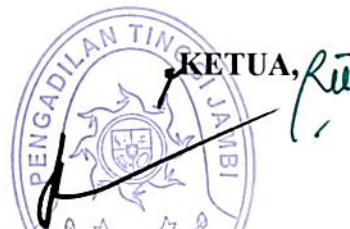
Agar meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja/kegiatan secara berkala, serta hasil rekomendasi dari monitoring dan evaluasi tersebut ditindaklanjuti guna perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

e. Pencapaian Kinerja

Dalam merumuskan sasaran dan indikator agar memperhatikan target yang telah ditetapkan, kehandalan informasi dan keselarasan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi pengadilan sehingga uraian pelaksanaan kegiatan dan proses yang telah dilakukan menggambarkan kinerja/*outcome* yang memadai.

Demikian Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Negeri Kuala Tungkal Tahun 2020, dengan harapan agar rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai sarana peningkatan kinerja.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



yz Dr. ROBINSON TARIGAN, SH. MH.
NIP. 19550601 198103 1 006

Tembusan Yth :

1. Badan Urusan Administrasi
c.q Biro Perencanaan dan Organisasi Mahkamah Agung RI
2. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DILINGKUNGAN PENGADILAN TINGGI JAMBI
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI KUALA TUNGKAL
TAHUN : 2020

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/BOBOT (%)	UNIT KERJA		TOTAL
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)				25,36
I. RENCANA STRATEGIS (10%)				8,54
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)				
1	Dokumen Renstra telah ada	Y	1	1,00
2	Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah	A	1	1,00
				2,00
b. KUALITAS RENSTRA (5%)				
3	Tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil	B	0,75	0,54
4	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program	B	0,75	0,54
5	Renstra telah menyajikan IKU	A	1	0,71
6	Indikator kinerja tujuan (output/outcome) dan sasaran (output/outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1	0,71
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	0,54
8	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	B	0,75	0,54
9	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	A	1	0,71
				4,29
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)				
10	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	B	0,75	0,75
11	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	B	0,75	0,75
12	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	B	0,75	0,75
				2,25
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (7,5%)				6,31
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (1,5%)				
1	Dokumen RKT telah ada	Y	1	0,50
2	Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan RKA	Y	1	0,50
3	Dokumen RKT telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	A	1	0,50
				1,50
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (3,75%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	B	0,75	0,47
5	Target dalam dokumen RKT merupakan cara untuk mencapai sasaran	B	0,75	0,47
6	RKT telah menyajikan IKU	A	1	0,63
7	Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1	0,63
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	0,47
9	Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra	B	0,75	0,47
				3,13
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (2,25%)				
10	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun perjanjian kinerja (PK)	B	0,75	0,84
11	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) (a.I. Target kinerja RKT vs Target kinerja RKA)	B	0,75	0,84
				1,69

III.	DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA (12,5%)			10,52
a.	PEMENUHAN PK (2%)			
1	Dokumen PK unit kerja telah ada	Y	1	0,67
2	Dokumen PK disusun segera setelah anggaran disetujui	Y	1	0,67
3	Dokumen PK telah memuat sasaran, indikator kinerja, dan target jangka pendek	A	1	0,67
				2,00
b.	KUALITAS PK (6.5%)			
4	Sasaran telah berorientasi hasil	B	0,75	0,98
5	PK telah menyajikan IKU	A	1	1,30
6	Indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1	1,30
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	0,98
8	Dokumen PK telah selaras dengan dokumen RKT	A	1	1,30
				5,85
c.	IMPLEMENTASI PK (4%)			
9	Dokumen PK telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	C	0,5	0,67
10	Dokumen PK telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan	B	0,75	1,00
11	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	B	0,75	1,00
				2,67
B.	PENGUKURAN KINERJA (25%)			19,75
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)			
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1	2,50
2	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	B	0,75	1,88
				4,38
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)			
3	IKU telah dapat diukur secara obyektif	B	0,75	0,78
4	IKU telah menggambarkan hasil	B	0,75	0,78
5	IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	B	0,75	0,78
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	B	0,75	0,78
7	IKU telah diukur realisasinya	B	0,75	0,78
8	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara obyektif	B	0,75	0,78
9	Indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil	B	0,75	0,78
10	Indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	B	0,75	0,78
11	Indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarnya	B	0,75	0,78
12	Indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	B	0,75	0,78
13	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	B	0,75	0,78
14	Pengumpulan data kinerja dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	B	0,75	0,78
				9,38
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)			
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	B	0,75	1,13
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0,75	1,13
17	IKU telah direviu secara berkala	B	0,75	1,13
18	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja	A	1	1,50
19	Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	B	0,75	1,13
				6,00
C.	PELAPORAN KINERJA (15%)			12,00
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)			
1	LKjIP telah disusun	Y	1	1,50
2	LKjIP telah disampaikan tepat waktu	Y	1	1,50
				3,00
II.	KUALITAS PELAPORAN (7,5%)			
3	LKjIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi output/outcome	B	0,75	0,80

4	LKjIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	B	0,75	0,80
5	LKjIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	B	0,75	0,80
6	LKjIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	0,80
7	LKjIP menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	B	0,75	0,80
8	LKjIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	B	0,75	0,80
9	Informasi kinerja dalam LKjIP dapat diandalkan	B	0,75	0,80
				5,63
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)				
10	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	B	0,75	0,84
11	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	B	0,75	0,84
12	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	B	0,75	0,84
13	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	B	0,75	0,84
				3,38
D. EVALUASI INTERNAL (10%)				
				5,50
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)				
1	Terdapat mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja	Y	1	1,00
2	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatanya	C	0,5	0,50
				1,50
II. KUALITAS EVALUASI (5%)				
3	Monitoring dan evaluasi telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	2,50
				2,50
III. PEMANFAATAN HASIL EVALUASI (3%)				
4	Rekomendasi monitoring dan evaluasi telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja	C	0,50	1,50
				1,50
E. CAPAIAN KINERJA (20%)				
				15,00
I. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)				
1	Target dapat dicapai	B	0,75	1,88
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	B	0,75	1,88
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	B	0,75	1,88
				5,63
II. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)				
4	Target dapat dicapai	B	0,75	3,13
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	B	0,75	3,13
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	B	0,75	3,13
				9,38
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)				
				77,61